

Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang

Francisca Sestri Gosestjahjanti¹, Winanti², Sucipto Basuki^{3*}, Sri Lestari⁴, Miyv Fayzhall⁵, Novan Karyadi⁶, Badriyatul Lael⁷, Niken Yulia Rahmandani⁸, Rosi Mulyani⁹, Adellia Rosita Aulia¹⁰, Erlangga Adi Nugroho¹¹, Adi Prasetyo Nugroho¹², Yusuf¹³

¹Prodi Magister Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

²Prodi Teknologi Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

^{1,4,5}Prodi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

^{6,13}Mahasiswa Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

^{7,8,9,10,12}Mahasiswa Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

¹¹Mahasiswa Teknologi Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

^{2*}winanti12@ipem.ac.id

Abstrak

Kampung tematik Drum Bujana memiliki memiliki 5 kategori produk UMKM yang selama ini belum dikelola dan dipasarkan secara maksimal sehingga banyak produk UMKM masih berjalan sendiri-sendiri dan keuangan usaha belum dilakukan pembukuan yang baik dan benar sehingga perlu dilakukan pelatihan untuk para pelaku UMKM. Selain pelatihan juga dilakukan penanaman pohon buah dan sayuran untuk mendukung ketahanan pangan terutama di sekeliling rumah-rumah warga baik langsung dengan polybag mengingat lahan kosong sudah sangat minim. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kampung tematik Drum Bujana dengan mengangkat topik peningkatan produktivitas UMKM dan ketahanan pangan kampung tematik Drum Bujana dilakukan dengan tiga rangkaian kegiatan yaitu pelatihan strategi pemasaran secara digital dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM dan dilanjutkan dengan ketahanan pangan melalui penanaman benih dan penanaman pohon. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya produktivitas UMKM dan ketahanan pangan. Setelah mengikuti pelatihan, penyuluhan dan pendampingan diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih produktif, inovatif dan mampu bersaing dengan pelaku-pelaku UMKM secara keseluruhan. Begitu juga dengan ketahanan pangan menjadi hal sangat penting yang mengangkut hajat hidup masyarakat. Ketahanan pangan yang kokoh mampu menjadikan kampung tematik Drum Bujana mandiri dan berdikari dari segi pangan dan pada akhirnya berdampak pada perekonomian masyarakat yang lebih baik dan lebih sejahtera.

Kata kunci: produktivitas UMKM, ketahanan pangan, kampung tematik, benih dan pohon

1. PENDAHULUAN

Kampung tematik Drum Bujana merupakan salah satu kampung tematik yang ada di Kabupaten Tangerang dan telah terdaftar di Bappeda Kabupaten Tangerang dibawah sub ekonomi kreatif. Terdapat berbagai jenis produk UMKM yang ada dikampung tematik Drum Bujana antara lain produk ikan yang dihasilkan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), produk pertanian yang dihasilkan oleh Kelompok Tani Wanita (KWT), industri makanan, industry kreatif, dan koperasi. Selama ini produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat kampung tematik Drum Bujana belum dikoordinir secara khusus dan hasil produk belum

dipasarkan secara digital. Para pelaku UMKM dalam mengelola produknya belum melakukan pencatatan pembukuan yang sesuai sehingga tidak diketahui apakah usaha yang dijalankan untung atau rugi. Beberapa pelaku usaha berhenti dan beberapa alih usaha karena pencatatan keuangan yang tidak baik sehingga mengalami kerugian dan akhirnya gulung tikar. Dibutuhkan pelatihan untuk para pelaku UMKM di dalam memasarkan produk [1].

Sedangkan pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan karena terdapat permasalahan bahwa selama ini belum ada budaya pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh para UMKM dan masih campurnya antara dana pribadi dengan dana usaha sehingga keuntungan tidak dapat terdeksi dengan jelas. Penentuan harga jual produk UMKM masih berdasarkan asumsi pribadi dan perkiraan semata. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar serta akuntabel yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah usaha yang dijalankan melalui laporan keuangan. Selain itu laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam memperoleh bantuan dan pinjaman modal dari pihak luar seperti pemerintah daerah setempat dan perbankan.

Masyarakat diwajibkan untuk menanam minimal satu pohon buah dan menanam tanaman sayuran serta tanaman obat. Pemanfaatan lahan kosong yang berada di sekitar rumah warga dan sepanjang jalan perumahan dengan tanaman buah adalah salah satu agenda kegiatan PKM dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Meskipun saat ini sudah dilakukan tetapi belum maksimal dan masih ada beberapa space lahan yang masih bisa dimanfaatkan untuk tanaman sayur dan buah-buahan.

Peningkatan produktivitas UMKM tidak terlepas dari ekonomi kreatif yang saat ini menjadi perhatian besar dan menjadi salah satu penopang kekuatan ekonomi suatu negara termasuk Indonesia. Tidak hanya ide, gagasan, bakat dan kreativitas semata tetapi memanfaatkan kearifan local sebagai sumber daya yang harus digali dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kemakmuran masyarakat [2]. Bahkan pemerintah kabupaten Tangerang sendiri melalui bupati A. Zaki Iskandar sangat mengapresiasi dan mensupport kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat terutama dalam pemberdayaan masyarakat di kampung tematik [3].

Pertumbuhan dan perkembangan penduduk imbas dari urbanisasi di kabupaten Tangerang, dimana Tangerang sendiri lebih dikenal dengan sebutan 1000 industri [4]. Berbagai permasalahan khususnya permasalahan di kampung tematik [5] Drum Bujana yang merupakan perumahan atau pemukiman padat penduduk di wilayah Tigaraksa kabupaten Tangerang. Masyarakat kampung tematik Drum Bujana rata-rata adalah pekerja pabrik, pelaku UMKM dan ibu rumah tangga.

Tabel 1. Produk UMKM Kampung Tematik Drum Bujana

No	Produk UMKM	Keterangan
1	Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	a. Bibit ikan/benih ikan b. Ikan konsumsi
2	Kelompok Tani Wanita (KWT) meliputi:	a. tanaman sayuran b. tanaman buah-buahan
3	Industri makanan meliputi	a. aneka kue b. makanan olahan
4	Industri Kreatif meliputi :	a. pembuatan kursi dari drum b. lampu lampion
5	Koperasi meliputi	a. pemasaran produk b. pengadaan sembako

Sumber : Dokumen hasil survey lapangan (2022)

Produk-produk UMKM yang dihasilkan masyarakat kampung tematik Drum Bujana saat ini, promosi dan penjualan masih dilakukan secara tradisional, *face to face* antar warga kampung tematik, dan sedikit sekali yang melakukan penjualan secara digital. Selain itu pelaku UMKM juga belum melakukan pencatatan laporan keuangan secara baik dan benar. Penentuan harga perproduk masih dilakukan berdasarkan asumsi dan perkiraan semata, sehingga beberapa produk UMKM tidak bisa berkembang dan bahkan tidak bisa bertahan (alias tutup). Ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan kosong sekitar rumah warga dan sepanjang jalan perumahan telah dilakukan namun belum maksimal [6].

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman terhadap peningkatan produktiitas UMKM dan pentingnya ketahanan pangan bagi masyarakat di kampung tematik Drum Bujana. Mengingat persaingan UMKM semakin ketat dan ketahanan pangan menjadi isu nasional bahkan isu dunia. Memakismalkan produk UMKM agar berkembang dari segi kualitas, packaging dan tingkat promosi yang harus kearah digital menjadi konsen dalam kegiatan PKM ini. Ketahan pangan menjadi hal yang urgen mengingat bahan makanan yang semakin mahal dan langka serta tidak terjangkau harganya bagi masyarakat miskin.

2. METODE

Peningkatan produktivitas UMKM dan ketahanan pangan di kampung tematik Drum Bujana sudah berjalan sampai sekarang tetapi belum maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas UMKM melalui pelatihan strategi pemasaran digital dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Sedangkan untuk ketahanan pangan dilakukan kegiatan penanaman benih dan pohon, tetapi sebelum penanaman benih dan pohon terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan mengenai penyuluhan pentingnya ketahanan pangan bagi kehidupan manusia khususnya masyarakat di kampung tematik Drum Bujana.

Sasaran kegiatan ini adalah kelompok wanita tani dan ibu-ibu rumah tangga di kampung tematik Drum Bujana. Dimana kampung tematik Drum Bujana sendiri terdiri dari 1 RW dan 8 RT. Rata-rata 1 RW terdiri dari 60 – 80 kartu keluarga.



Gambar 1. Kegiatan PKM di kampung tematik Drum Bujana

Peningkatan produktivitas UMKM dan ketahanan pangan ini adalah kegiatan yang keenam (6) dari tujuh (7) kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan penyuluhan mengenai peningkatan produktivitas UMKM dan ketahanan menjadi salah satu program yang memiliki

dampak positif terhadap perilaku dan budaya masyarakat kampung tematik Drum Bujana. Hal tersebut terlihat dari optimism para UMKM dan para KWT yang selalu mengikuti secara rutin saat acara penyuluhan. Antusiasme dan kekompakan ibu-ibu yang tergabung dalam KWT kampung tematik Drum Bujana

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia dari bulan Maret 2022 sampai dengan September 2022 melakukan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di 16 kampung tematik di kabupaten Tangerang. Program ini diikuti oleh 80 dosen dan 80 mahasiswa dengan masing-masing team atau masing-masing kampung tematik terdiri dari 5 dosen dan 5 mahasiswa. Pelepasan program PKM dilakukan oleh Bupati Kabupaten Tangerang Bapak A. Zaki Iskandar dan kepala Bappeda Kabupaten Tangerang yang dihadiri oleh beberapa structural Universitas Insan Pembangunan Indonesia purna bakti serta beberapa OPD terkait bertempat di pendopo bupati [7].

Salah satu obyek kegiatan PKM adalah kampung tematik Drum Bujana yang berada di Perumahan Puri Permai 2, Desa Pete, Tigaraksa, Kab. Tangerang. Team yang terdiri dari 5 dosen dan 5 mahasiswa berinteraksi langsung di kampung tematik Drum Bujana. Kegiatan diawali dengan kunjungan dan pemetaan potensi dan permasalahan yang ada di kampung tematik. Dari potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh kampung tematik Drum Bujana inilah terlihat bahwa memaksimalkan kelompok wanita tani (KWT) di kampung tematik Drum Bujana melalui penanaman obat-obatan dan sayuran yang telah dilakukan selama ini juga dimaksimalkan dengan penanaman benih dan pohon buah (*Kegiatan Pkm Di Drum Bujana - YouTube, 2022*).



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan

Kegiatan berupa penyuluhan dan pendampingan dalam meningkatkan produktivitas UMKM dan ketahanan pangan. Produktivitas UMKM dilakukan melalui pelatihan strategi pemasaran secara digital dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana yang telah dilakukan terlebih dahulu pada agenda kegiatan sebelumnya. Untuk ketahanan pangan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan penanaman benih dan pohon di lingkungan dan sekitar tempat tinggal warga kampung tematik Drum Bujana.



Gambar 3. Penyerahan Benih



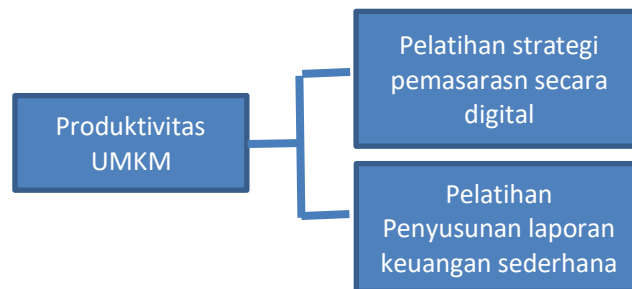
Gambar 4. Penanaman secara simbolis

Dalam peningkatan produktivitas UMKM dilakukan dengan dua kegiatan yaitu kegiatan pelatihan strategi pemasaran digital dan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Peserta dari pelatihan sebanyak 41 peserta yang terdiri dari peserta perempuan sebanyak 32 orang (78%) dan peserta laki-laki berjumlah 9 orang (22%).

Tabel 1. Peserta Kegiatan pelatihan

No	Gender	Jumlah	Prosentase
1	Perempuan	32	78%
2	Laki-laki	9	22%
Total		41	100%

Sumber : Data yang telah diolah (2022)



Gambar 5. Kegiatan Produktivitas UMKM

Para pelaku usaha yang ada di kampung tematik Drum Bujana terdiri dari kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), para pelaku industry kreatif dan para pelaku usaha makanan kue dan olahan serta kursi dari drum. Topik dipilih dari beberapa masukan dari beberapa pelaku UMKM di Drum Bujana bahwa mereka terkendala dengan pemasaran yang masih dalam lingkup relative terbatas, face to face, dan secara tradisional. Tujuan pelatihan ini memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM Drum Bujana dalam hal strategi pemasaran secara digital sesuai dengan trend saat ini [9].



Gambar 6. Kegiatan untuk ketahanan pangan

Berdasarkan gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini sangat efektif dan berdampak pada pemahaman masyarakat kampung tematik Drum Bujana terutama dalam hal peningkatan produktivitas UMKM dan ketahanan pangan. Kegiatan akan dievaluasi dalam kegiatan selanjutnya yaitu laporan dan evaluasi yang akan dilakukan di bulan September 2022. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan, progress dan tindak lanjut kegiatan PKM dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Kegiatan PKM di kampung tematik Drum Bujana diharapkan dapat memberikan output dan outcome, minimal menghasilkan pemahaman masyarakat yang lebih kreatif dan inovatif, munculnya ide atau gagasan yang positif, perubahan pola pikir atau mindset masyarakat setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan [10]. Sehingga perekonomian masyarakat kampung tematik Drum Bujana menjadi lebih meningkat karena UMKM yang produktif, produk unggulan mampu bersaing dan ketahanan pangan melalui tanaman Toga dan buah-buahan mampu memberikan nilai manfaat terutama gizi masyarakat meningkat.

4. KESIMPULAN

Hasil penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STIE dan STMIK Insan Pembangunan dari 6 kegiatan yang telah dilakukan membawa dampak yang positif dan mampu mengubah mindset dari peserta, terbukti dengan antusiasme dan kekompakan warga dalam mengikuti kegiatan PKM. Berbagai pertanyaan dan diskusi berjalan dengan baik dan interaktif baik melalui group WA maupun secara langsung berdiskusi saat kunjungan / saat pelaksanaan kegiatan.

Para pelaku UMKM yang awalnya tidak mengerti mengenai produktivitas UMKM dan ketahanan pangan menjadi memahami dan mulai bergerak bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia memberikan dampak yang positif terhadap kampung tematik Drum Bujana.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bupati Kab. Tangerang Bapak A. Zaki Iskandar yang telah memberikan apresiasi atas kegiatan PKM dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Tidak lupa terima kasih kepada Bappeda kabupaten Tangerang yang telah memfasilitasi kegiatan ini terutama terkait dengan perijinan dan fasilitasi dengan OPD terkait Ucapan kepada ibu Winanti selaku wark 1 Universitas Insan Pembangunan yang telah memberikan dorongan sehingga pelaksanaan PKM dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kepada penggiat kampung tematik dan ketua KWT kampung tematik Drum Bujana yang selalu optimis dan kompak dalam mengikuti rangkaian kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Surenggono, A. Erdiana, and S. Djamilah, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Penjualan Di Masa Pandemi Covid 19," *J. Pengabd. Dharma Laksana*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.32493/j.pdl.v4i1.13178.
- [2] M. Putri and H. Mubaroq, "Strategi Pengimplementasian Konsep Kampung Tematik sebagai Wujud Masyarakat untuk Mengentaskan Desa 3T (Studi kasus: Kampung Tematik Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo)," *J. Stud. Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.52000/jsi.v2i1.72.
- [3] M. Tangerang, "Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan," *Monitor Tangerang*, 2022. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/> (accessed Jul. 27, 2022).
- [4] "Tangerang, Kota Seribu Industri dan Jasa," *Kompas.com*, 2014.

- <https://properti.kompas.com/read/2014/10/25/100544321/Tangerang.Kota.Seribu.Industri.dan.Jasa> (accessed Nov. 07, 2021).
- [5] A. P. Tamara and M. Rahdriawan, “Kajian Pelaksanaan Konsep Kampung Tematik di Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang,” *J. Wil. dan Lingkungan.*, vol. 6, no. 1, p. 40, 2018, doi: 10.14710/jwl.6.1.40-57.
- [6] H. Suharyanto, “KETAHANAN PANGAN Heri Suharyanto,” *Sos. Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 186–194, 2011, [Online]. Available: <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/633/355>.
- [7] Pemkabtangerang, “Pelepasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK dan STIE Insan Pembangunan,” *Pemkabtangerang*, 2022. <https://www.facebook.com/pemkabtangerang/videos/3025087811063984/> (accessed Jul. 13, 2022).
- [8] “KEGIATAN PKM DI DRUM BUJANA - YouTube.” <https://www.youtube.com/watch?v=YH6drI9bI4g> (accessed Jul. 27, 2022).
- [9] M. Fayzhall *et al.*, “PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PRODUK UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA, TIGARAKSA, TANGERANG,” vol. 2, no. 2, pp. 128–135, 2022.
- [10] S. Basuki *et al.*, “WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG,” *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.